

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis *framing* terhadap 22 artikel dari total keseluruhan artikel antara 11 artikel pada portal berita Liputan6.com dan 11 artikel pada portal berita Tempo.co terkait pemangkasan anggaran makan bergizi gratis dengan empat perangkat analisis *framing*, yaitu *Define Problems* (Pendefinisian Masalah), *Diagnose Causes* (Memperkirakan Penyebab Masalah), *Make Moral Judgement* (Membuat Keutusan Moral), dan *Treatment Recommendation* (Menekankan Penyelesaian), didapat kesimpulan bahwa portal berita Liputan6.com dan portal berita Tempo.co sama-sama berfokus pada pelurusan informasi terkait isu, namun memiliki pendekatan yang berbeda dalam membingkai isu tersebut.

Dalam elemen *define problems*, portal berita Liputan6.com menyoroti ketidakpastian isu yang berpotensi salah tafsir, sedangkan portal berita Tempo.co melihat sebagai ketidakpastian dan kemungkinan pemangkasan anggaran. Dalam *diagnose causes*, keduanya mengaika penyebab dengan upaya penyesuaian alokasi RAPBN dan memperluas cakupan penerima program. Pada *make moral judgement*, portal berita Liputan6.com menampilkan klarifikasi pemerintah dengan fokus perluasan cakupan penerima program, sedangkan portal berita Tempo.co menyoroti klarifikasi dan fleksibilitas anggaran. Terakhir, dalam *treatment recommendation*, portal berita Liputan6.com menekankan pentingnya transparansi dan komunikasi publik, sedangkan portal berita Tempo.co menekankan transparansi dan partisipasi masyarakat.

Berdasarkan hasil analisis *framing*, berita Liputan6.com cenderung bertindak sebagai penyambung informasi bagi pemerintah dan masyarakat terkait klarifikasi isu pemangkasan anggaran makan bergizi gratis. Pemberitaanya lebih berhati-hati dan bertujuan untuk menenangkan publik serta memperkuat citra yang stabil dan terkendali terkait masalah yang

berkembang. Pemilihan narasumber didominasi oleh pihak resmi pemerintahan atau pihak yang mendukung kebijakan tersebut. Oleh karena itu, portal berita Liputan6.com memaknai sebagai isu pemangkasan anggaran makan bergizi gratis yang belum pasti kebenarannya, sehingga mempengaruhi persepsi publik dengan mengajak masyarakat untuk tidak terburu-buru dalam menanggapi isu yang beredar dengan menunggu klarifikasi dari pihak terkait.

Sedangkan portal berita Tempo.co, selain sebagai penyambung informasi, portal berita Tempo.co sebagai media yang menyampaikan kepentingan publik. Selain menyajikan klarifikasi isu pemangkasan anggaran makan bergizi gratis, portal berita Tempo.co juga menyoroti perspektif kritis dalam pemberitaannya. Tempo.co tidak hanya memaknai sebagai isu pemangkasan anggaran makan bergizi gratis yang belum pasti kebenarannya, tetapi juga memaknai sebagai aspek moral yang harus diperhatikan dan keberpihakan kepada masyarakat, sehingga mempengaruhi persepsi publik juga untuk berpikir kritis terhadap realitas anggaran dengan gizi yang menyangkut penerima manfaat program makan bergizi gratis.

Selain itu, dalam teori konstruksi sosial media massa, media massa membentuk realitas sosial melalui tahap eksternalisasi, objektivasi, dan internalisasi. Burhan bungin memperluas tahapan konstruksi realitas media massa melalui tahap menyiapkan materi konstruksi, tahap sebaran konstruksi, tahap pembentukan konstruksi realitas, dan tahap konfirmasi. Dalam isu pemangkasan anggaran makan bergizi gratis, portal berita Liputan6.com menekankan klarifikasi isu, sedangkan portal berita Tempo.co, selain membahas klarifikasi isu, namun juga terdapat artikel yang mengangkat kepentingan publik, keduanya pun menyampaikan informasi secara *real time*. Tahapan-tahapan pembentukan konstruksi merupakan tahapan yang penting dalam proses terjadinya konstruksi realitas sosial akan media massa.

## 5.2. Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan dari penelitian ini, penulis bermaksud untuk memberikan saran secara akademi dan praktir. Di antaranya adalah:

### 5.2.1. Saran Akademis

Berdasarkan hasil pada penelitian ini, peneliti memberikan saran untuk penelitian selanjutnya bahwa dapat diperluas dengan mengetahui dampak *framing* terhadap opini publik, sehingga tidak hanya berfokus pada bagaimana *framing* dari Liputan6.com dan Tempo.co terhadap isu pemangkasan anggaran makan bergizi gratis. Untuk mengetahui bagaimana dampak *framing* terhadap opini publik, dapat dilakukan melalui survei dengan melihat pengaruh *framing* yang dibentuk oleh portal berita Liputan6.com dan Tempo.co terhadap pembentukan opini publik. Oleh karena itu, penelitian kedepannya dapat dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif.

### 5.2.1. Saran Praktis

Berdasarkan kesimpulan pada penelitian ini, peneliti memberikan saran kepada praktisi media, yaitu terhadap pihak portal berita Liputan6.com untuk mempertimbangkan aspek keberimbangan dan keberpihakan moral dengan cara lebih bervariasi dan kritis lagi dalam pemberitaannya, sehingga pemberitaan tidak bersifat monoton. Portal berita Liputan6.com diharapkan tidak hanya menjadi corong klarifikasi pemerintah, melainkan juga dapat menghadirkan perspektif kritis demi kepentingan publik. Peneliti juga memberika saran terhadap pihak portal berita Tempo.co untuk dapat memperluas pemberitaan yang bersifat kritis dengan menyertai tawaran solusi atau alternatif sehingga dapat menjadi penyalur aspirasi publik. Selain itu, peneliti juga berharap bahwa masyarakat harus meningkatkan literasi media dan selalu bersikap kritis dalam mengonsumsi setiap berita dan melakukan verifikasi

terhadap kebenaran berita yang beredar. Sehingga, masyarakat mampu memahami berbagai bingkai yang mungkin dapat mempengaruhi persepsi terhadap suatu isu.